

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data mengenai metode pemberian tugas dalam perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode pemberian tugas dalam perkembangan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi dalam kemampuan menggambar sesuai gagasan berada pada kategori tinggi (80,5%).
2. Metode pemberian tugas dalam perkembangan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi dalam kemampuan meniru bentuk berada pada kategori tinggi (84,8%).
3. Metode pemberian tugas dalam perkembangan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi dalam kemampuan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan berada pada kategori tinggi (83,0%).
4. Metode pemberian tugas dalam perkembangan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi dalam kemampuan menggunakan alat tulis dengan benar berada pada kategori tinggi (78,0%).

5. Metode pemberian tugas dalam perkembangan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi dalam kemampuan menggunting sesuai dengan pola berada pada kategori tinggi (81,4%).
6. Metode pemberian tugas dalam perkembangan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi dalam kemampuan menempel gambar dengan tepat berada pada kategori tinggi (82,5%).
7. Metode pemberian tugas dalam perkembangan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi dalam kemampuan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci berada pada kategori tinggi (79,5%).

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan [raktis sebagai berikut :

### **1. Implikasi Teoritis**

Metode pemberian tugas dalam perkembangan motorik halus sangat baik digunakan untuk melatih motorik halus anak. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan dalam pengembangan mata kuliah strategi pembelajaran anak usia dini khususnya mengenai metode pembelajaran pemberian tugas untuk mengembangkan motorik halus anak.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru-guru PAUD, bahwa dengan metode pemberian tugas dapat melatih motorik halus melalui tugas-tugas yang diberikan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Anak

Diharapkan dengan adanya metode pemberian tugas perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik melalui pemberian tugas yang diberikan guru.

#### 2. Bagi Guru

Harapan kedepannya bagi guru hendaklah mempertahankan pencapaian yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas dalam perkembangan motorik halus anak, diharapkan guru mempertahankan ke kreativitasnya dalam pemberian tugas kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

#### 3. Bagi Sekolah

Menyiapkan sarana dan prasarana dalam menstimulasi perkembangan motorik halus dalam kegiatan bermain maupun belajar.